

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS  
PENJUALAN UNTUK MENGURANGI RISIKO FRAUD  
PADA COFFEE SHOP** sb 3/4.23



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Martinus Adriel Hartanto**  
**6041901025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
**BANDUNG**  
**2023**

**EVALUATION OF INTERNAL CONTROL IN THE SALES  
CYCLE TO REDUCE THE RISK OF FRAUD IN COFFEE  
SHOP**

St, 3/8, 23



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
Martinus Adriel Hartanto  
6041901025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN  
UNTUK MENGURANGI RISIKO FRAUD PADA COFFEE SHOP**

Oleh:

Martinus Adriel Hartanto

6041901025

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Martinus Adriel Hartanto  
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 2 Agustus 2001  
NPM : 6041901025  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Penjualan Untuk Mengurangi Risiko *Fraud* Pada *Coffee Shop*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Agustus 2023...

Pembuat pernyataan : .....



(Martinus Adriel Hartanto)

## ABSTRAK

Perkembangan produksi kopi di Indonesia mengalami kenaikan yang pesat. Hal tersebut didorong dengan terkenalnya kualitas kopi yang dihasilkan dari daerah-daerah di Indonesia. Dari data yang diambil dari *International Coffee Organization (ICO) Indonesia (2017)*, Indonesia mendapatkan peringkat keempat dalam memproduksi kopi. Dengan tingginya produksi kopi di Indonesia memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha *coffee shop*. Banyak pelaku usaha di Indonesia yang membuka usaha *coffee shop* yang diiringi dengan meningkatnya tingkat konsumsi kopi di Indonesia, khususnya oleh para remaja. Hal tersebut terbukti dari data yang diambil pada Open Data Jabar (2022), dengan meningkatnya jumlah *coffee shop* yang ada di Bandung, pada tahun 2020 terdapat 150 *coffee shop* sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 255 *coffee shop*.

Bisnis *coffee shop* yang semakin banyak memberikan dampak persaingan yang sangat ketat antar *coffee shop* yang membuat para pelaku usaha mendapatkan tekanan agar bisnis *coffee shop* yang dibuatnya dapat berjalan dan mencapai kesuksesan. Untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan, perusahaan harus dapat mengevaluasi pengendalian internalnya pada siklus penjualan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menghambat pencapaian pendapatan yang diharapkan. Siklus penjualan adalah salah satu siklus yang penting pada suatu perusahaan karena pada siklus tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan, sehingga jika terjadi *fraud* pada siklus penjualan akan menghambat perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sudah ditentukan ataupun bisa membuat perusahaan mengalami kerugian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP), evaluasi pengendalian internal dan apakah pengendalian internal yang ada pada perusahaan *Kuro Koffee* dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kekuatan pengendalian internal yang ada pada perusahaan yang dapat mengurangi terjadinya *fraud*, tetapi masih terdapat juga kelemahan pengendalian internal yang dapat menimbulkan terjadinya risiko *fraud*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengendalian internal yang ada untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* serta perusahaan juga dapat mempertahankan pengendalian internal yang ada karena terdapat beberapa pengendalian internal yang kuat untuk mengurangi terjadinya risiko *fraud*.

Kata kunci: *coffee shop*, *fraud*, pengendalian internal, siklus penjualan.

## **ABSTRACT**

*The development of coffee production in Indonesia has increased rapidly. This is driven by the well-known quality of coffee produced from regions in Indonesia. From data taken from the International Coffee Organization (ICO) Indonesia (2017), Indonesia ranks fourth in producing coffee. The high production of coffee in Indonesia provides opportunities for people to open coffee shop businesses. Many business actors in Indonesia have opened coffee shop businesses which have been accompanied by an increase in the level of coffee consumption in Indonesia, especially by teenagers. It is proven from the data taken in Open Data Jabar (2022), with the increasing number of coffee shops in Bandung, in 2020 there are 150 coffee shops while in 2021 it increases to 255 coffee shops.*

*The increasing number of coffee shop businesses has an impact on very tight competition between coffee shops which puts pressure on business actors so that the coffee shop business they create can run and achieve success. In order for a business to run and achieve success, the company must earn revenue and increase revenue from period to period. To get the expected income, the company must be able to evaluate its internal control in sales cycle to prevent the occurrence of things that can hinder the achievement of the expected income. The sales cycle is one of the important cycles in a company because in that cycle the company earns profits from the business activities carried out, so that if fraud occurs in the sales cycle it will prevent the company from getting predetermined profits or can make the company suffer losses.*

*This study used a qualitative descriptive method which was conducted to determine Standard Operating Procedures (SOP), evaluate internal controls and whether internal controls at Kuro Koffee can reduce the risk of fraud.*

*The results of this study are that there are several internal control strengths in companies that can reduce fraud, but there are also internal control weaknesses that can lead to fraud risk. This research is expected to help companies to improve and improve existing internal control to reduce the risk of fraud and companies can also maintain existing internal controls because there are several strong internal controls to reduce fraud risk.*

*Keywords: coffee shop, fraud, internal control, sales cycle.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Penjualan Untuk Mengurangi Risiko *Fraud* Pada *Coffee Shop*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, doa, dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dari awal pembuatan skripsi sampai selesai. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan biaya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia memberikan tenaga, waktu dan kesabaran kepada penulis untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah membantu penulis dalam memberikan saran berkaitan dengan perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nixon selaku manajer operasional dari *Kurro Koffee* yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman grup 'ASB' yang telah memberikan bantuan, dukungan dan hiburan dari semester 7 sampai semester 8 hingga skripsi ini selesai.
7. Teman-teman SMA yang telah memberikan dukungan dan hiburan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang sudah lulus yang telah memberikan bantuan, dukungan dan hiburan untuk memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2023



Martinus Adriel Hartanto



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Audit .....	7
2.1.1. Pengertian Audit .....	7
2.1.2. Tujuan Audit .....	7
2.1.3. Jenis – Jenis Audit.....	8
2.2. Pengendalian Internal .....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	8
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	9
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal.....	10
2.3. Risiko.....	15

2.3.1. Pengertian Risiko.....	15
2.3.2. Jenis Risiko .....	15
2.4. Siklus Penjualan .....	16
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan.....	16
2.4.2. Klasifikasi Penjualan .....	16
2.4.3. Fungsi Bisnis dan Dokumen Dalam Siklus Penjualan .....	17
2.5. <i>Fraud</i> .....	18
2.5.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	18
2.5.2. Tipe <i>Fraud</i> .....	19
2.5.3. <i>Fraud Triangle</i> .....	20
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Sumber Data Penelitian .....	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.3. Langkah-Langkah Penelitian.....	25
3.1.4. Metode Pengolahan Data.....	25
3.2. Variabel Penelitian.....	26
3.3. Objek Penelitian .....	26
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	26
3.3.2. Struktur Organisasi .....	27
3.3.3. Deskripsi Pekerjaan .....	28
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan .....	30
4.2. Pembahasan Prosedur Siklus Penjualan Perusahaan.....	31

4.2.1. Prosedur Penerimaan Pesanan Pelanggan.....	31
4.2.2. Prosedur Penagihan dan Penerimaan Pembayaran .....	32
4.2.3. Prosedur Pengantaran Pesanan Pelanggan.....	33
4.3. Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan .....	35
4.3.1. Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ).....	35
4.3.2. Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> ) .....	45
4.3.3. Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> ).....	46
4.3.4. Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> ) .....	53
4.3.5. Pemantauan ( <i>Monitoring</i> ).....	55
4.4. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal.....	56
4.4.1. Kekuatan Pengendalian Internal .....	58
4.4.2. Kelemahan Pengendalian Internal .....	62
4.4.3. Mengatasi Kelemahan Pengendalian Internal.....	65
4.5. Analisa Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal.....	66
4.5.1. Faktor Tekanan ( <i>Pressure</i> ).....	67
4.5.2. Faktor Kesempatan ( <i>Opportunity</i> ).....	69
4.5.3. Faktor Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ).....	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Kuro Koffee.....	27
Gambar 4.1. <i>Flowchart</i> Penerimaan Pesanan dan Pembayaran Pelanggan .....	33
Gambar 4.2. <i>Flowchart</i> Pengantaran Pesanan Pelanggan .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Integritas dan Nilai Etis.....	36
Tabel 4.2. Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit .....	38
Tabel 4.3. Struktur Organisasi.....	40
Tabel 4.4. Komitmen Terhadap Kompetensi.....	42
Tabel 4.5. Akuntabilitas.....	44
Tabel 4.6. Penilaian Risiko.....	45
Tabel 4.7. Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	47
Tabel 4.8. Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas .....	48
Tabel 4.9. Dokumen dan Catatan yang Memadai .....	49
Tabel 4.10. Pengendalian Fisik atas Aset dan Dokumen .....	50
Tabel 4.11. Pengecekan terhadap Pekerjaan Secara Independen .....	52
Tabel 4.12. Informasi dan Komunikasi .....	53
Tabel 4.13. Pemantauan .....	55
Tabel 4.14. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal.....	56
Tabel 4.15. Kekuatan Pengendalian Internal.....	59
Tabel 4.16. Kelemahan Pengendalian Internal.....	63
Tabel 4.17. Mengatasi Kelemahan Pengendalian Internal .....	65
Tabel 4.18. Kekuatan Pengendalian Internal untuk Mengurangi Risiko <i>Fraud</i> Berdasarkan Tekanan .....	67
Tabel 4.19. Kekuatan Pengendalian Internal untuk Mengurangi Risiko <i>Fraud</i> Berdasarkan Kesempatan .....	69
Tabel 4.20. Kelemahan Pengendalian Internal yang Menimbulkan Risiko <i>Fraud</i> Berdasarkan Kesempatan .....	72
Tabel 4.21. Kelemahan Pengendalian Internal yang Menimbulkan Risiko <i>Fraud</i> Berdasarkan Rasionalisasi.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Produk *Kuro Koffee*

Lampiran 2 : *Sales Receipt*

Lampiran 3 : Suasana *Kuro Koffee*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan produksi kopi di Indonesia mengalami kenaikan yang pesat. Hal tersebut didorong dengan terkenalnya kualitas kopi yang dihasilkan dari daerah-daerah di Indonesia. Dari data yang diambil dari *International Coffee Organization (ICO)* Indonesia (2017), Indonesia mendapatkan peringkat keempat dalam memproduksi kopi. Hal tersebut dibuktikan dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan produksi kopi di Indonesia mengalami kenaikan 1,10% pada tahun 2022 yaitu memproduksi 794.800 ton dimana pada tahun sebelumnya memproduksi 786.191 ton. Dengan tingginya produksi kopi di Indonesia memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha *coffee shop*. Banyak pelaku usaha di Indonesia yang membuka usaha *coffee shop* yang diiringi dengan meningkatnya tingkat konsumsi kopi di Indonesia, khususnya oleh para remaja. Berdasarkan data dari *International Coffee Organization*, konsumsi kopi di Indonesia pada periode 2020/2021 mencapai 5 juta kantong berukuran 60 kilogram, dimana angka tersebut meningkat dari periode sebelumnya yaitu 4,81 juta kantong berukuran 60 kilogram atau meningkat sebesar 4,04%. Berdasarkan data dari dinas pariwisata dan kebudayaan yang diambil dari Open Data Jabar (2022), terdapat kenaikan pada jumlah *coffee shop* yang ada di Bandung dari tahun 2020 sampai 2021. Pada tahun 2020, terdapat total 150 *coffee shop*, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 255 *coffee shop*, sehingga terjadi penambahan 105 *coffee shop* yang ada di Bandung. Selain menawarkan kopi, *coffee shop* juga menawarkan fasilitas yang membuat pelanggan merasa nyaman, seperti desain interior, tempat *charge gadget* dan fasilitas *wifi*. Banyaknya bisnis *coffee shop* membawa persaingan yang ketat antar *coffee shop* (Nurikhsan et al., 2019).

Dari yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan perkembangan kopi di Indonesia mengalami kenaikan yang pesat sehingga mendorong juga bisnis *coffee shop* untuk semakin banyak. Bisnis *coffee shop* yang semakin banyak memberikan dampak

persaingan yang sangat ketat antar *coffee shop* sehingga menuntut para pelaku usaha *coffee shop* untuk memiliki keunggulan kompetitif dan lebih kreatif lagi. Tuntutan tersebut membuat para pelaku usaha mendapatkan tekanan agar bisnis *coffee shop* yang dibuatnya dapat berjalan dan mencapai kesuksesan.

Agar bisnis dapat berjalan dan mencapai kesuksesan, maka perusahaan harus mendapatkan pendapatan dan meningkatkan pendapatan dari periode ke periode. Penjualan kopi di Indonesia yang semakin meningkat dapat membantu pelaku usaha *coffee shop* untuk meningkatkan pendapatannya, dari data yang diambil dari *Euromonitor*, volume penjualan kopi di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 225 juta liter, angka tersebut meningkat sebesar 3,2% atau sebanyak 218 juta liter dari tahun sebelumnya. Untuk mendapatkan pendapatan, perusahaan harus dapat menjual barang/jasa kepada konsumen. Siklus penjualan dimulai dari permintaan barang/jasa oleh pelanggan sampai dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan, perusahaan harus dapat mengevaluasi pengendalian internalnya untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menghambat pencapaian pendapat yang diharapkan. Dengan banyaknya bisnis *coffee shop* yang ada, muncul tantangan-tantangan baru bagi pelaku usaha di bidang *coffee shop* yang dapat menghambat tercapainya pendapatan yang diharapkan. Tantangan-tantangan yang muncul dapat membuka peluang terjadinya risiko *fraud*.

Menurut Arens (2017: 298), *fraud* adalah segala bentuk penipuan yang disengaja yang bertujuan untuk mengambil hak orang lain. Terdapat 3 kondisi yang dapat mendorong terjadinya *fraud*, yaitu tekanan (*pressures*), peluang (*opportunities*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketiga kondisi tersebut dapat terjadi di dalam perusahaan dan dilakukan oleh karyawan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian yang dilakukan adalah mengenai evaluasi pengendalian internal yang ada pada siklus penjualan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini dilakukan pada *Kuro Koffee* yang bergerak dibidang usaha *coffee shop* yang terletak di Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini



dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian internal yang ada pada *Kuro Koffee* untuk memastikan pengendalian yang ada memadai untuk dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, terdapat 3 rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana SOP (Standar Operasional Prosedur) pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee?
2. Bagaimana evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee?
3. Apakah pengendalian internal pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee dapat mengurangi risiko *fraud*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui SOP pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee.
2. Mengetahui hasil evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee.
3. Mengetahui apakah pengendalian internal pada siklus penjualan yang ada pada Kuro Koffee dapat mengurangi risiko *fraud* atau tidak.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih baik dalam menghadapi risiko kecurangan yang ada dengan masukan dan saran serta rekomendasi yang diberikan berdasarkan dari hasil analisis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik pembahasan yang sama mengenai evaluasi pengendalian internal untuk mengurangi risiko *fraud*.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada pembaca mengenai evaluasi pengendalian internal untuk mengurangi risiko *fraud*.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dengan semakin berkembangnya kopi di Indonesia, maka bisnis *coffee shop* juga semakin berkembang dan semakin banyak, sehingga persaingan antar bisnis *coffee shop* semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan bisnis *coffee shop* membuat pelaku bisnis *coffee shop* dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dan lebih kreatif lagi. Adanya tuntutan tersebut membuat pelaku usaha mendapatkan tekanan agar usaha *coffee shop* yang dimilikinya dapat berjalan dan mencapai kesuksesan. Terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku bisnis agar bisnisnya dapat berjalan lancar dan sukses, salah satu tantangan yang ada adalah risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan. Salah satu siklus yang penting pada suatu perusahaan adalah siklus penjualan karena pada siklus tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan, sehingga jika terjadi *fraud* pada siklus penjualan akan menghambat perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sudah ditentukan ataupun bisa membuat perusahaan mengalami kerugian. Maka dari itu penelitian ini dilakukan pada siklus penjualan yang ada pada *coffee shop*.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* yang dikutip dari Arens (2017: 336), pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan

keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan manajemen dalam 3 kategori, yaitu *reliability of reporting*, *efficiency and effectiveness of operations* dan *compliance with laws and regulations*.

Menurut COSO yang dikutip dari Arens (2017: 340), terdapat 5 komponen pengendalian internal, yaitu:

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)
2. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)
4. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)
5. *Monitoring* (Pemantauan)

Menurut Arens (2017: 336), terdapat 3 tujuan pengendalian internal, yaitu *reliability of reporting* (keandalan laporan keuangan), *efficiency and effectiveness* (efisiensi dan efektivitas) dan *compliance with laws and regulations* (kepatuhan terhadap hukum dan regulasi).

Setelah dilakukan evaluasi pada pengendalian internal perusahaan menggunakan COSO's *Internal Control*, akan didapatkan risiko-risiko terjadinya *fraud*. Kemudian risiko *fraud* akan dianalisis menggunakan *fraud triangle*. Menurut Arens (2017: 299), *fraud triangle* (segitiga *fraud*) adalah kondisi-kondisi yang dapat memunculkan *fraud*, terdapat 3 kondisi yaitu:

1. *Pressures* (tekanan)

Manajemen atau karyawan lain memiliki tekanan untuk melakukan kecurangan.

2. *Opportunities* (peluang)

Keadaan memberikan peluang bagi manajemen atau karyawan lain untuk melakukan kecurangan.

3. *Rationalization* (rasionalisasi)

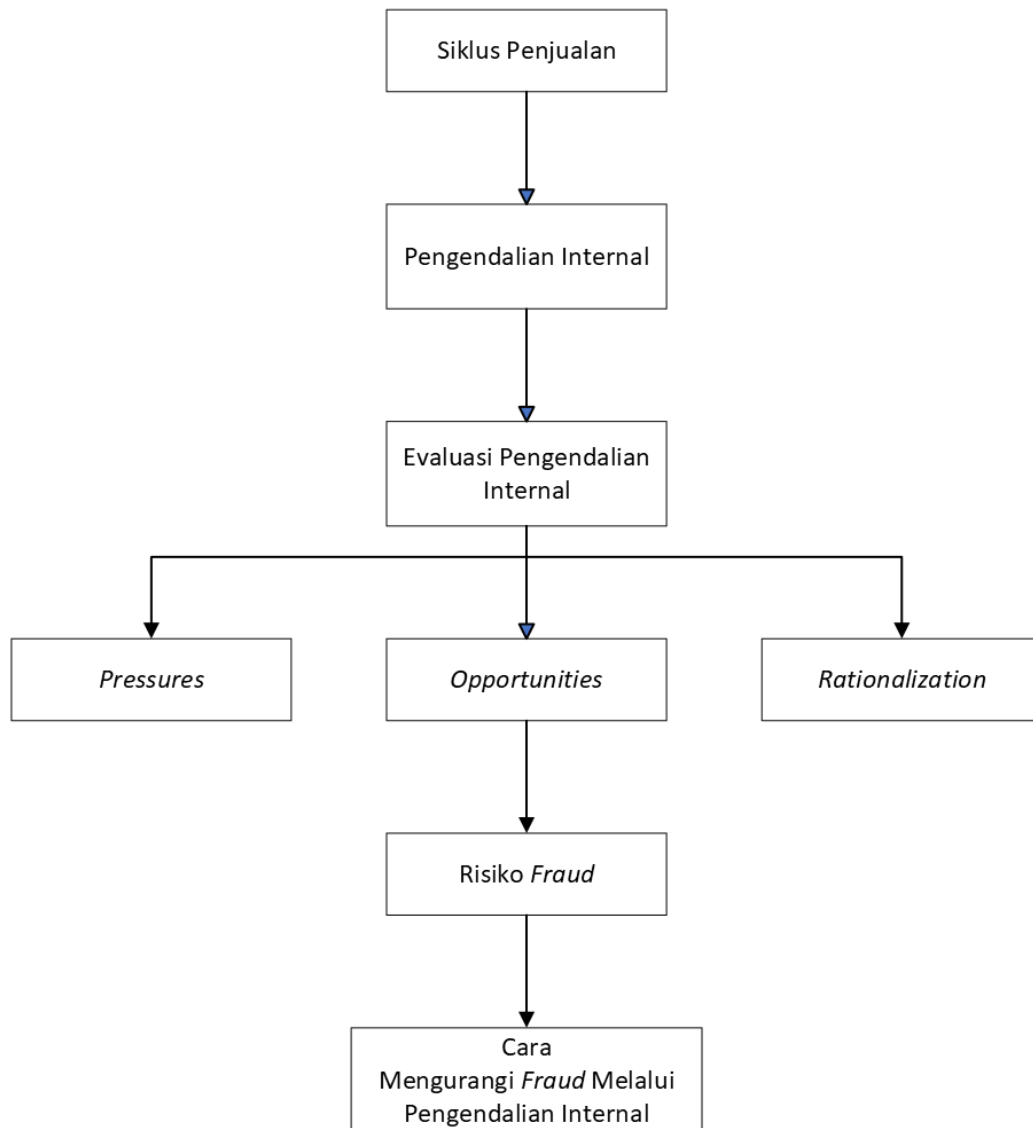
Sikap, karakter, atau serangkaian nilai etika yang memungkinkan manajemen atau karyawan lain melakukan tindakan tidak jujur, atau mereka berada dalam

lingkungan yang memberikan tekanan yang menyebabkan mereka merasionalisasi tindakan tidak jujur.

Berikut adalah bagan kerangka pemikiran dari narasi yang telah diuraikan:

**Gambar 1.1.**

**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil olahan penulis